

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi industri telah memberikan pengaruh terhadap budaya lingkungan pekerjanya. Banyak perusahaan-perusahaan di Eropa dan Amerika telah mengadopsi budaya kerja yang telah dikembangkan oleh Jepang, yaitu *Seiri* (Ringkas), *Seiton* (Rapi), *Seiso* (Resik), *Seiketsu* (Rawat) dan *Shitsuke* (Rajin). Hal ini disebabkan karena merupakan teknik dasar manajemen dalam lingkungan kerja yang mudah untuk diterapkan dan mampu mengurangi pemborosan dalam gerakan kerja (Osada, 2009). Penerapan 5S juga dapat membantu dalam menciptakan tempat kerja dan suasana kerja yang kondusif, nyaman, aman, rapi, dan bersih yang secara tidak langsung akan membentuk budaya kerja, motivasi kerja dan meningkatkan produktivitas kerja.

PDAM Kota Padang merupakan sebuah perusahaan daerah yang bergerak di bidang pendistribusian air bersih. Perusahaan ini mendistribusikan air bersih dengan menggunakan jaringan pipa ke setiap rumah konsumen. Adapun lokasi PDAM Kota Padang yaitu di jalan Jl. H. Agus Salim No.10, Sawahan, Padang Timur, Kota Padang, Sumatera Barat. PDAM Kota Padang memiliki sebuah gudang tempat penyimpanan peralatan seperti berbagai jenis pipa, besi begitu juga beberapa buku mengenai pengadaan barang. Kondisi gudang seharusnya diperhatikan dengan baik, karena didalam gudang terdapat banyak peralatan yang akan digunakan. Kondisi gudang yang baik akan mengurangi kegiatan *non value added* seperti mencari peralatan yang dibutuhkan, kemudian pengoptimalan ruang gudang dengan melakukan penataan yang tepat pada lokasi penyimpanan. Sedangkan industri yang tidak dapat mempertahankan jalannya produksi dalam berbagai aspek serta tidak melakukan perbaikan-perbaikan yang bertujuan untuk berkembangnya suatu industri, maka akan sangat mudah untuk dikalahkan oleh industri lainnya (Risma, 2009).

Kondisi gudang PDAM Kota Padang belum terawat dengan baik. Banyak kerugian terjadi karena diakibatkan oleh tidak tertata dengan rapinya gudang, sehingga membutuhkan waktu yang cukup banyak untuk menemukan benda yang

diinginkan. Untuk mempermudah kegiatan di gudang maka dibutuhkan budaya untuk menjaga kondisi gudang tetap bersih, rapi dan nyaman. Kondisi tempat kerja mencerminkan perlakuan seseorang terhadap pekerjaannya dan perlakuan terhadap pekerjaan mencerminkan sikapnya terhadap pekerjaan (Rimawan,2015).

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan pihak manajemen dan pekerja PDAM Kota Padang, di perusahaan sering terjadi permasalahan di saat terjadinya *emergency, project* tahunan yang telah direncanakan oleh PDAM Kota Padang atau terjadinya bencana di lapangan seperti terjadinya kebocoran pipa pada aliran air bersih yang diakibatkan seperti tanah longsor, ambruk jalan, penguapan akibat panas dan kesiapan penanganan cepat untuk *project* tahunan. Kondisi ini menyebabkan matinya air pada area sekitar kebocoran dan *project* tersebut, untuk itu perlu penanganan masalah secara cepat dan langsung oleh pekerja di lapangan. Namun pada kenyataannya pekerja sering mengalami kesulitan dalam pengambilan peralatan maupun *material* yang akan digunakan untuk memperbaiki kebocoran tersebut, karena peralatan dan perlengkapan yang diperlukan tersebut belum tersusun secara rapi dan sesuai aturan. Seperti pipa yang banyak kehilangan komponen komponennya, lalu pipa yang sudah berkarat dan tidak tersusunnya pipa tersebut sesuai dengan jenis dan ukurannya dan lain lain.

Dari hasil wawancara tersebut dapat di simpulkan bahwa banyak kerugian yang terjadi akibat permasalahan yang terjadi di gudang yang menyebabkan kerugian *material (waste of defect)*, kerugian uang karena penyimpanan terlalu berlebihan (*waste of inventory*), kerugian akibat tata letak yang kurang baik serta pengorganisasian tempat kerja yang juga kurang baik (*waste of transportation*), kerugian yang terjadi akibat terlalu banyak gerakan mencari, karena susah nya mencari peralatan pada gudang (*waste of motion*). Sehingga sangat penting membudayakan 5S pada perusahaan tersebut. Dikarenakan permasalahan dapat membuat perusahaan sering terlambat dan memakan waktu dalam proses penanganan cepat di lapangan karena harus menyusun dan mensortir kembali baik itu peralatan maupun *material*, jadi karena terlalu banyak kerugian / *waste* yang terjadi karena di akibatkan oleh pengelolaan

gudang yang tidak tepat. Menurut Kilpatrick (2003), salah satu metode untuk menerapkan *lean manufacturing* dalam perusahaan adalah metode 5S. Kumar dan Kumar (2012) menyatakan bahwa implementasi 5S dapat mengurangi jumlah produk cacat dan memaksimalkan pemakaian ruang dalam lingkungan kerja.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dibahas dalam latar belakang, maka perumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah pada perusahaan sering terjadi permasalahan di saat terjadinya *emergency* atau terjadinya bencana di lapangan, yang mana permasalahan tersebut harus ditangani secara cepat dan langsung oleh pekerja, pekerja sering mengalami kesulitan dalam pengambilan peralatan maupun *material* karena belum tersusun secara rapi dan sesuai aturan, seperti pipa yang banyak kehilangan komponen komponennya, pipa yang sudah berkarat dan tidak tersusunnya pipa tersebut sesuai dengan jenis dan ukurannya dan lain lain, berdasarkan dari permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa banyak kerugian yang terjadi akibat penyusunan dan perawatan gudang yang kurang baik sehingga menimbulkan *waste* yang cukup signifikan terhadap kelangsungan perusahaan. Seperti *waste of motion*, *waste of inventory* dan *waste of waiting* sehingga sangat penting dilakukan perbaikan pada gudang PDAM Kota Padang. Jika permasalahan ini dibiarkan akan membuat dampak kerugian yang besar untuk kelangsungan perusahaan kedepannya.

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi *waste* pada gudang di PDAM Kota Padang.
2. Menentukan *waste* yang dominan pada gudang PDAM Kota Padang.
3. Melakukan penataan gudang usulan dengan metode 5S.

1.4. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan dapat terfokus pada tujuan yang telah ditetapkan, maka diperlukan beberapa batasan masalah, yaitu :

1. Data yang digunakan adalah data yang akan di *survey* dengan menggunakan kuesioner dan observasi langsung ke tempat penelitian.
2. Penelitian ini dilakukan sampai pada tahap implementasi.

3. Penelitian ini ditujukan untuk mengkaji tingkat penerapan metode 5S di PDAM Kota Padang dan membandingkan dengan nilai penerapan metode 5S secara ideal.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

- A. Bagi Pengembangan Keilmuan
 1. Memperoleh pengetahuan dan mengembangkan wawasan mengenai penerapan metode kerja 5S didalam industri.
- B. Bagi perusahaan
 1. Sebagai *alternative* dan bahan pertimbangan karena pentingnya penerapan metode 5S kepada perusahaan dalam upaya peningkatan produktivitas dan penerapan lingkungan kerja yang EASNE (Efektif, Aman, Sehat, Nyaman dan Efisien).
 2. Dapat bekerja lebih cepat karena efesiensi waktu setelah penerapan 5S pada gudang PDAM Kota Padang.

1.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang hal-hal yang melatar belakangi dilakukannya penelitian ini, kemudian permasalahan yang akan diteliti, tujuan penelitian, batasan penelitian, asumsi dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi teori-teori yang berkaitan dengan penelitian, dimana teori-teori tersebut dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan langkah-langkah penelitian dengan maksud agar tujuan awal dari penelitian ini dapat tercapai.

BAB III PENGKAJIAN SISTEM

Berisikan tentang gambaran perusahaan secara umum, meliputi sejarah perusahaan, aktivitas perusahaan, jumlah tenaga kerja dan struktur organisasi dan data-data yang dipergunakan untuk penelitia

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan tentang kerangka dalam menyelesaikan suatu permasalahan dan menjelaskan secara garis besar bagaimana tahap-tahap pemecahan masalah dengan menggunakan metoda yang dipakai oleh penulis dan menyelesaikan masalah tersebut.

BAB V IMPLEMENTASI METODE DAN PEMBAHASAN

Berisikan pemecahan masalah dengan mengimplementasikan metoda yang digunakan penulis serta membahas hasil yang akan diperoleh.

BAB VI PENUTUP

Berisikan kesimpulan dari hasil yang didapatkan pada penelitian ini, yang selanjutnya dari kesimpulan tersebut dapat diberikan suatu saran atau usulan kepada industri PDAM Kota Padang.